



Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Kurikulum Pai : Strategi Inovatif Untuk Membangun Karakter Islami Di Tengah Tantangan Pendidikan Modern

¹Nurul Fathonah ²Sarwadi Sarwadi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: hanaucan18@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki keimanan dan akhlak yang baik. Perkembangan pendidikan modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, serta perubahan sosial menuntut adanya pembelajaran PAI yang lebih relevan dan kontekstual. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam kurikulum PAI secara terencana dan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum PAI sebagai strategi dalam membangun karakter Islami peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menelaah buku, artikel jurnal, serta dokumen kurikulum yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI dapat membantu peserta didik memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi tersebut berkontribusi dalam membentuk sikap religius, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial, sehingga peserta didik mampu menghadapi tantangan pendidikan modern tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Kata kunci: Al-Qur'an, Kurikulum PAI, Karakter Islami, Pendidikan Modern

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) plays an important role in shaping the character of students so that they have good faith and morals. The development of modern education, marked by technological advances, globalization, and social change, demands that IRE learning be more relevant and contextual. One effort that can be made is to integrate verses from the Qur'an into the PAI curriculum in a planned and sustainable manner. This article aims to examine the integration of verses from the Qur'an into the PAI curriculum as a strategy for building the Islamic character of students. This study uses a literature review method by examining books, journal articles, and curriculum documents related to Islamic education. The results of the study show that the integration of verses from the Qur'an in PAI learning can help students understand Islamic values more deeply and apply them in their daily lives. This integration contributes to shaping religious attitudes, responsibility, discipline, and social awareness, enabling students to face the challenges of modern education without losing their Islamic identity.

Keywords: Al-Qur'an, PAI Curriculum, Islamic Character, Modern Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam upaya mengembangkan potensi manusia secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pendidikan, individu tidak hanya diarahkan untuk memiliki kecakapan intelektual, tetapi juga dibentuk sikap, nilai, dan karakter yang menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas, yakni membentuk insan *kāmil* manusia yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, serta mampu menjalankan perannya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak sekadar berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada internalisasi nilai-nilai ilahiah dalam seluruh aspek kehidupan peserta didik (Suwandi and Widodo 2021).

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati posisi strategis dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai wahana utama penanaman nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. PAI diharapkan mampu membimbing peserta didik agar memiliki pemahaman keagamaan yang benar sekaligus mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dalam konteks ini, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai kitab suci yang dibaca dan dihafal, tetapi juga sebagai sumber nilai dan pedoman hidup yang sarat dengan prinsip-prinsip pendidikan, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, keadilan, serta kepedulian sosial (Arga Wijaya and Raka Pratama 2025).

Namun demikian, realitas pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan masih menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan pengamalan nilai. Pembelajaran sering kali lebih menekankan pada aspek kognitif dan penguasaan materi secara teoritis, sementara proses internalisasi dan pembiasaan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan peserta didik belum berjalan secara optimal. Akibatnya, nilai-nilai keislaman yang diajarkan di kelas belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku

peserta didik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Aulia Mufti et al. 2024).

Tantangan tersebut semakin kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi. Peserta didik dihadapkan pada berbagai informasi dan budaya yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Tanpa pembekalan nilai yang kuat, mereka berpotensi mengalami kebingungan nilai (*value confusion*) dan krisis identitas. Kondisi ini menuntut pembelajaran PAI yang tidak hanya bersifat informatif dan normatif, tetapi juga transformatif, yakni mampu membentuk kesadaran, sikap, dan perilaku religius yang kontekstual dan aplikatif (Farisi 2024).

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum dan proses pembelajaran PAI secara kontekstual. Integrasi ini tidak sebatas pada penyisipan dalil, melainkan pada upaya mengaitkan makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas kehidupan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran PAI diharapkan mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam, kesadaran spiritual, serta komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tujuan pendidikan Islam dalam membentuk karakter Islami dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti Al-Qur'an, buku pendidikan Islam, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen kurikulum PAI. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mencatat, dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus kajian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan cara menguraikan konsep dan temuan yang berkaitan dengan integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum PAI. Selanjutnya, data dianalisis secara kritis

untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran integrasi Al-Qur'an dalam membangun karakter Islami peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan pedagogis yang menempatkan Al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber normatif, tetapi sebagai landasan filosofis, teologis, dan praktis dalam seluruh proses pembelajaran. Integrasi ini dimaknai sebagai upaya sistematis untuk mengaitkan materi PAI baik akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah dengan nilai, prinsip, dan pesan edukatif yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak terlepas dari dimensi spiritual (*transcendental values*) yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam (Jabbar et al. 2025).

Dalam perspektif teori pendidikan Islam, Al-Attas menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah *ta'dīb*, yakni penanaman adab yang bersumber dari wahyu (Sya'ban et al. 2024). Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum PAI sejalan dengan konsep tersebut, karena peserta didik diarahkan untuk memahami ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, bukan semata-mata sebagai alat pencapaian duniawi. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menempatkan pendidikan sebagai proses penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*) dan pembentukan akhlak mulia. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus hadir sebagai rujukan utama dalam membentuk orientasi belajar peserta didik (Mujiburrohman and Sholekah 2025).

Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an perlu dilakukan secara terencana, sistematis, dan kontekstual agar selaras dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan perkembangan peserta didik. Dalam teori pengembangan kurikulum, Tyler menekankan bahwa kurikulum harus berorientasi pada

tujuan yang jelas, pengalaman belajar yang bermakna, serta evaluasi yang terarah. Dalam konteks PAI, pemilihan ayat-ayat Al-Qur'an harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, sehingga pembelajaran tidak bersifat simbolik, melainkan substantif dan aplikatif (Musyafak and Subhi 2023).

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar filosofis pendidikan Islam adalah firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku." (QS. Al-Dzāriyāt [51]: 56)

Ayat ini menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah mengantarkan manusia untuk menyadari dan menjalankan fungsi penghambaan (*'ubūdiyyah*) kepada Allah secara menyeluruh. Dengan demikian, seluruh aktivitas pendidikan, termasuk pembelajaran PAI, harus diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual, ketaatan, dan akhlak yang mencerminkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi Integrasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran PAI

Strategi integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan pedagogis yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) memungkinkan guru mengaitkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan realitas kehidupan yang dihadapi peserta didik, sehingga ayat-ayat yang dipelajari tidak bersifat abstrak, tetapi memiliki makna praktis. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Refnawati et al. 2025).

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat dimanfaatkan untuk mendorong peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam aktivitas nyata, seperti proyek kepedulian sosial,

disiplin ibadah, atau kampanye akhlak mulia. Strategi ini tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an berlangsung secara lebih komprehensif (Siti Hanifah Parawansah and Ainur Rofiq Sofa 2024).

Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian penting dalam strategi integrasi Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI. Media digital seperti video pembelajaran, aplikasi tafsir Al-Qur'an, presentasi interaktif, serta platform pembelajaran daring dapat membantu peserta didik memahami pesan Al-Qur'an secara lebih menarik dan kontekstual (Fajriansyah and Hilalludin 2025). Dalam perspektif teori *digital pedagogy*, penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan memperluas akses peserta didik terhadap sumber-sumber keislaman yang autentik (Sodikin and Ma'arif 2021).

Integrasi Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami

Pembentukan karakter Islami merupakan tujuan esensial dalam pembelajaran PAI. Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi karakter peserta didik. Teori pendidikan karakter menekankan bahwa karakter tidak cukup diajarkan, tetapi harus dibiasakan dan diteladankan. Dalam konteks ini, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber nilai sekaligus pedoman perilaku (Sugari et al. 2025).

Nilai-nilai seperti kejujuran (*ṣidq*), tanggung jawab (*amanah*), kedisiplinan (*intizām*), dan kepedulian sosial (*ta'āwun*) dapat ditanamkan melalui pembiasaan yang berlandaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan dicontohkan secara konsisten oleh guru. Hal ini diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad SAW:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا، وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ
(رواه البيهقي)

"Jadilah engkau orang yang berilmu, penuntut ilmu, pendengar ilmu, atau orang yang mencintai ilmu. Janganlah engkau menjadi yang kelima, niscaya engkau akan celaka." (HR. al-Baihaqi)

Hadis tersebut menegaskan pentingnya pendidikan sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan kesadaran, sikap, dan komitmen terhadap ilmu. Peserta didik yang terbiasa mengaitkan pengetahuan dan perilakunya dengan nilai-nilai Al-Qur'an cenderung memiliki kesadaran moral yang lebih kuat dan stabil dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern (Sugari and Hilalludin 2025).

Tantangan dan Upaya Implementasi Integrasi Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum PAI tidak lepas dari berbagai tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan pemahaman guru terhadap tafsir ayat secara kontekstual, minimnya bahan ajar yang terintegrasi secara sistematis, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman. Tantangan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner yang menegaskan bahwa perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh interaksi berbagai lingkungan, baik sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Saputra et al. 2024).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut antara lain melalui peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan tafsir tematik dan pedagogi PAI, pengembangan bahan ajar berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan sinergi tersebut, integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum PAI diharapkan dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Sanjaya et al. 2025).

Kesimpulan

Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan langkah strategis dan fundamental dalam upaya membangun karakter Islami peserta didik di tengah kompleksitas tantangan pendidikan modern. Integrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penguatan

aspek kognitif keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual dan moral yang bersumber dari Al-Qur'an, sehingga pembelajaran PAI mampu membentuk kesadaran religius yang utuh dan berkelanjutan. Pelaksanaan integrasi ayat-ayat Al-Qur'an secara kontekstual dan aplikatif terbukti mampu membantu peserta didik memahami keterkaitan antara ajaran Islam dan realitas kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembelajaran yang bermakna, peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga terdorong untuk mengamalkannya dalam bentuk sikap dan perilaku, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, pembelajaran PAI berfungsi sebagai media transformasi nilai yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia.

Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAI yang terintegrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an perlu dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Dukungan kompetensi guru, kebijakan lembaga pendidikan, serta sinergi dengan keluarga dan lingkungan masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi integrasi tersebut. Melalui kolaborasi yang kuat dan komitmen bersama, tujuan pendidikan Islam untuk melahirkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia diharapkan dapat tercapai secara optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga Wijaya and Raka Pratama. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Sekolah Untuk Membentuk Karakter Islami." *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 1 (1): 01-03. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v1i1.700>.
- Aulia Mufti, Zaki, Syafruddin, Rehani, Yusmanila, and Fazri Zuzano. 2024. "Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 5 (2): 572-88. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1248>.

- Fajriansyah, R, and H Hilalludin. 2025. *Merajut Masa Depan Umat: Pengembangan Pendidikan Islam*.
- Farisi, Chika Zesia Garfido Al. 2024. "PENERAPAN KURIKULUM PESANTREN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ALFA ALI MASYKUR WONOSOBO." *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 4 (2): 83–92. <https://doi.org/10.51878/secondary.v4i2.3002>.
- Jabbar, Moch. Rikza Alkhubra Abdul, Chusnul Chotimah, and Sulistyorini Sulistyorini. 2025. "INTEGRASI NILAI KEISLAMAN DALAM MANAJEMEN STRATEGIK UNTUK MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI DIGITAL." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5 (1): 185–92. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4153>.
- Mujiburrohman, Mujiburrohman, and Umma Rohmah Sholekah. 2025. "Landasan Ontologis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada MI Sultan Fatah Demak." *TSAQOFAH* 5 (5): 4908–15. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6934>.
- Musyafak, Musyafak, and Muhamad Rifa'i Subhi. 2023. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1 (2): 373–98. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.
- Refnawati, Refnawati, Risman Bustamam, and Misrawani Misrawani. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Kajian Teoritis." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6 (3): 4109–21. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3360>.
- Sanjaya, R, AL Dewi, and H Hilalludin. 2025. "Inovasi Digital Pada Perbankan Syariah: Peluang Dan Tantangan Era Ekonomi 4.0." *AL HILALI: Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1 (1): 16–30.
- Saputra, J, H Hilalludin, and IR Gibran. 2024. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia." *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (4): 163–72.

- Siti Hanifah Parawansah and Ainur Rofiq Sofa. 2024. "Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, Dan Kompetensi Pendidik." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2 (1): 187–205. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.407>.
- Sodikin, Ahmad, and Muhammad Anas Ma`arif. 2021. "Penerapan Nilai Islam Moderat Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19 (2): 188–203. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i2.702>.
- Sugari, D, and H Hilalludin. 2025. "Implementasi Green Finance Dalam Perbankan Syariah: Perspektif Ekonomi Islam." *AL HILALI: Jurnal Perbankan Dan Ekonomi Islam* 1 (1): 54–66.
- Sugari, D, H Hilalludin, and ED Mariyani. 2025. *Perbedaan Pesantren Tradisional Dan Pesantren Modern Di Indonesia*.
- Suwandi, Suwandi, and Hendro Widodo. 2021. "Penerapan Kurikulum PAI Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 7 (3): 127. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.400>.
- Sya'ban, WK, H Hilalludin, and MAM Permadi. 2024. "Challenges and Strengths of Traditional Versus Modern Pesantren in Indonesia." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 24 (2).